

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

PT. Trengginas Jaya merupakan salah satu perusahaan subsidiary dari Yayasan Pendidikan Telkom /Telkom Foundation yang berdiri sejak tahun 2012. Sebagai perusahaan penyedia pengelolaan jasa outsourcing, bisnis ritel, dan property. Layanan bisnis ritel adalah bisnis yang melibatkan penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Konsumen yang membeli produk atau jasa secara eceran ini bertujuan untuk mengonsumsinya atau menggunakannya secara pribadi dan tidak menjualnya kembali. layanan yang dimiliki PT. Trengginas Jaya dalam pengelolaan jasa bisnis ritel diantaranya ada Trengginas jaya mart (TJ MART),layanan catering,Jasa laundry,inovasi teknologi dan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Trenggianas Jaya mart merupakan mini market yang dimiliki PT. Trengginas Jaya,yang di dalamnya menjual beberapa jenis barang barang kebutuhan sehari hari seperti makanan ,minuman, alat mandi dan peralatan rumah tangga secara eceran. Saat ini Trengginas Jaya Mart memiliki sebuah gudang untuk penyimpanan barang sebelum barang tersebut di distribusikan ke minimarket, digudang tersebut mempunyai beberapa orang yang berposisi sebagai kepala gudang dan staff gudang

Berdasarkan wawancara dengan asisten manajer bisnis ritel di Trengginas Jaya Mart,proses pengadaan barang di Trenggians Jaya Mart (TJ MART) dilakukan seminggu sekali. dan pada minggu ke empat dilakukan kegiatan stok opname.tujuan dilakukannya stok opname yaitu untuk mengetahui secara pasti dan benar tentang persediaan barang yang ada pada catatan pembukuan dan barang yang ada di gudang apakah jumlahnya sama atau berbeda. Jika ditemukan barang lebih banyak daripada yang tertulis di daftar stok, maka bisa dilakukan pengecekan ulang apakah kemungkinan ada transaksi yang belum dicatat atau kesalahan dalam melakukan pencatatan.Jika terjadi kekurangan maka kepala

gudang akan melakukan pergantian atau barang yang kekurangan. Dalam proses penyediaan/pengadaan barang dilakukan dengan cara memesan ke supplier, jika ada dua supplier atau lebih menyediakan produk yang sama maka kepala gudang akan melihat dari harga produk yang lebih murah.kegiatan pengadaan barang dilakukan kepala gudang ketika barang tersebut jumlah stok nya 12 pcs untuk makanan , 24 botol untuk minuman, 6 pcs untuk alat mandi dan bumbu dapur .sebelum memesan barang ke supplier,kepala gudang harus meminta persetujuan terlebih dahulu ke asisten manajer bisnis ritel.Setiap minggu supplier tersebut akan datang ke Trengginas Jaya Mart untuk menawarkan beberapa produknya, dan ada juga produk seperti roti yang menggunakan sistem konsinyasi.konsinyasi disini maksudnya supplier akan menitipkan produknya untuk dijual oleh Trengginas Jaya Mart,kepala gudang juga bisa menelpon suppliernya ketika ingin melakukan pengadaan barang. barang yang di tawarkan oleh supplier ada yang bisa di retur atau di dikembalikan dengan syarat barang tersebut ada yang cacat atau rusak dari pihak supplier nya,tetapi tidak semua supplier menerapkan sistem retur karena ada beberapa supplier menggunakan sistem jual lepas.Setelah itu supplier akan membuat no faktur barang dan pajak yang di pesan oleh kepala gudang. Dalam proses pengadaan barang yang sedang terjadi saat ini masih terjadi beberapa masalah dikarenakan kepala gudang dalam melakukan pengadaan barang masih dilakukan dengan cara perkiraan (intuisi) , dan tidak termonitoring nya barang yang meyebabkan penumpukan dikarenakan barang tersebut mempunyai tanggal kadaluarsa, jadi barang yang sudah kadaluarsa akan di bakar oleh kepala gudang.dan mini market pun mengalami kerugian yang lumayan besar(Lampiran 3).

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka dibutuhkan kan “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DI PT TRENGGINAS JAYA” yang dapat membantu menentukan jumlah pengadaan dan menentukan supplier.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Peneliti mengidentifikasi masalah ataupun kendala yang ada di gudang penyimpanan di PT Trengginas Jaya, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya kepala gudang menentukan jumlah pengadaan barang dan menentukan supplier yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Sulitnya kepala Gudang dalam memonitoring barang yang akan segera kadaluarsa.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah, maksud dari penelitian ini untuk membangun sistem informasi manajemen pengadaan barang di Trengginas Jaya Mart.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka di peroleh satu tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini menjawab identifikasi masalah yang telah dipaparkan. Adapun pemaparan dan tujuan penelitian adalah senbagai berikut :

1. Membantu kepala gudang untuk menentukan jumlah pengadaan barang dan menentukan supplier yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Membantu kepala Gudang dalam memonitoring barang yang akan segera kadaluarsa.

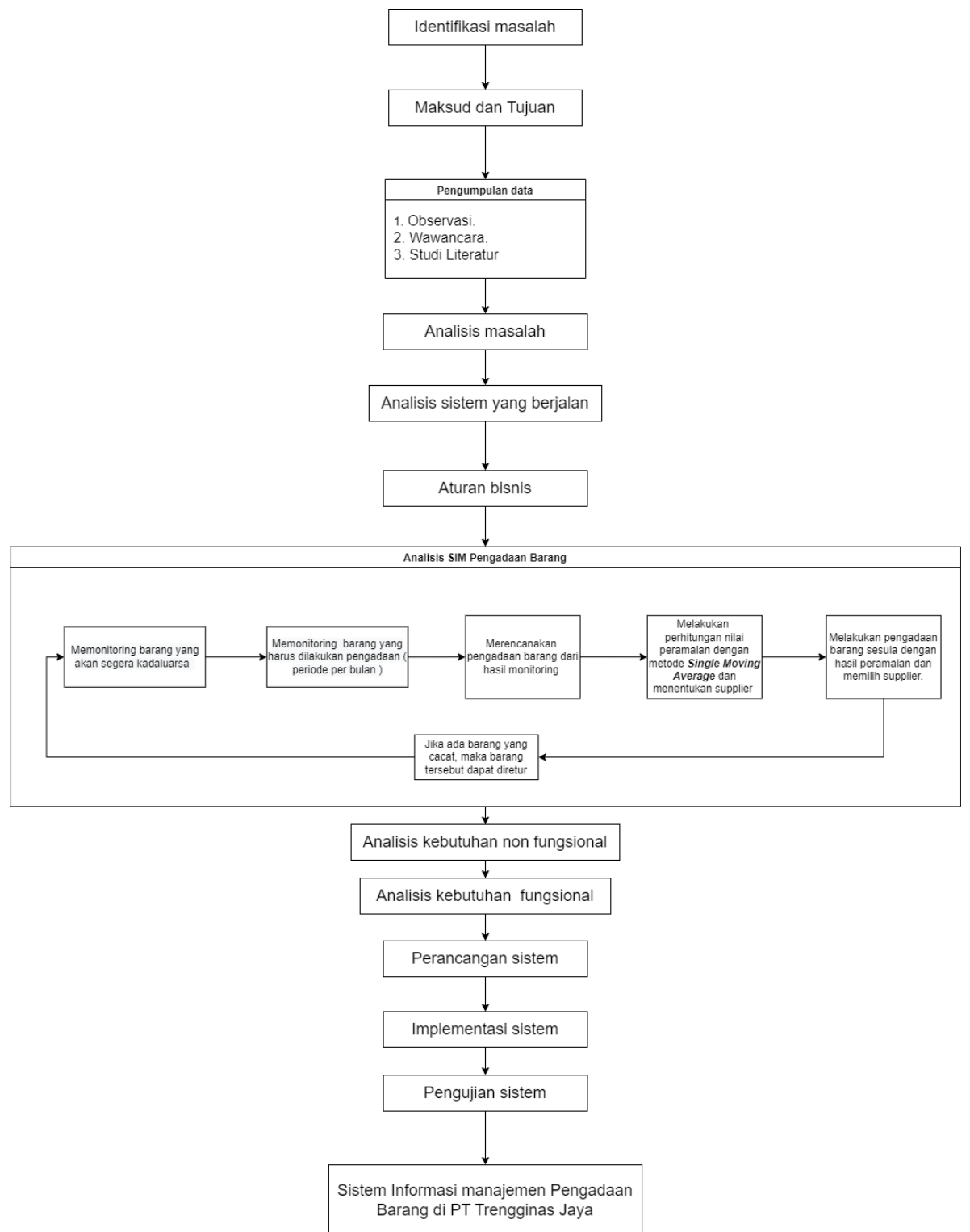
1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibuat beberapa batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan ini agar lebih terarah dan terfokus pada tujuan adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan barang dilakukan pada layanan bisnis ritel yaitu di minimarket TJ MART.
2. Data yang digunakan adalah data barang pada tahun 2021(oktober – desember) sampai 2022 (maret -.juni).
3. Data yang digunakan di Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang adalah sebagai berikut :
 - A. Data Barang.
 - B. Data Supplier.
 - C. Data Barang Keluar
4. Metode yang digunakan yaitu *single moving average* (lampiran 5).
5. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web, menggunakan bahasa php, css dan js.
6. Sistem yang dibangun menggunakan skema pemrograman OOP (Object Oriented Programing).
7. DBMS (Database Management System) yang digunakan adalah Mysql.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Dalam metodologi penelitian menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Keterangan tahapan dari gambar metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Peneliti mengidentifikasi masalah ataupun kendala yang ada di gudang penyimpanan PT Trengginas Jaya, didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut

1. Sulitnya kepala gudang menentukan jumlah pengadaan barang dan menentukan supplier yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Sulitnya kepala Gudang dalam memonitoring barang yang akan segera kadaluarsa.

2. Tahap Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini untuk membangun sistem informasi manajemen pengadaan barang di PT Trengginas Jaya Mart.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka di peroleh satu tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini menjawab identifikasi masalah yang telah dipaparkan. Adapun pemaparan dan tujuan penelitian adalah senbagai berikut :

1. Membantu kepala gudang untuk menentukan jumlah pengadaan barang dan menentukan supplier yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Membantu kepala Gudang dalam memonitoring barang yang akan segera kadaluarsa.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara ke tempat penelitian nya langsung yaitu ke PT. Trengginas Jaya untuk melakukan wawancara langsung dan menganalisis alur proses bisnis nya, lalu mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun langkah langkah untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Menyelesaikan persoalan dengan cara menelusuri sumber sumber tulisan yang telah dibuat sebelumnya. Sumber sumber tersebut seperti e-book, jurnal dan beberapa sumber yang relevan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Pada tahap ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara datang ke PT. Trengginas Jaya untuk melakukan :

A. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke PT. Trengginas Jaya untuk mendapatkan informasi yang benar terkait data yang dibutuhkan. Pengamatan harus dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang akurat.

B. Wawancara

Mengumpulkan informasi yang terjadi di PT. Trengginas Jaya dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mengeksplorasi topik topik yang dibutuhkan. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu Euis Mulyani.

4. Analisis Masalah

Analisis masalah adalah tahapan menganalisis masalah yang ada di tempat penelitian berdasarkan studi literatur dan wawancara.

5. Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada tahap ini yaitu menganalisis sistem pengadaan barang yang sedang berjalan, untuk mengetahui prosedur pengadaan barang yang sedang digunakan di PT Trengginas Jaya.

7. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis Kebutuhan Non Fungsional adalah tahapan yang diperlukan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sisten yang akan dibangun.

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
- b. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
- c. Analisis Pengguna

8. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis Kebutuhan Fungsional adalah tahapan yang dilakukan untuk menggambarkan antar fungsional sistem yang akan dibangun.

- a. Use Case Diagram
- b. Activity Diagram
- c. Clas Diagram
- d. Sequence Diagram

9. Impelementasi Sistem

Implementasi Sistem adalah hasil implementasi dari perancangan sistem yang telah dibangun.

10. Pengujian Sistem

Pengujian Sistem adalah tahapan menguji sistem yang telah dibangun untuk memastikan tidak ada kendala atau kesalahan ketika sistem dijalankan. Tahap pengujian sistem ini dilakukan menggunakan metode *Black Box* dan metode Beta

11.Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang Di PT Trengginas Jaya

Pada tahapan ini adalah tahapan terakhir yaitu membangun sistem informasi manajemen pengadaan barang di PT Trengginas Jaya untuk membantuk kepala Gudang dalam menentukan jumlah pengadaan dan menentukan supplier yang sesuai dengan kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi teratur dan terarah serta sesuai dengan aturan, maka dibuat sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan membahas tentang profil PT Trengginas Jaya, visi, misi, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan.

BAB 3 Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi sistem yang akan dibangun, analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, dan perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun.

BAB 4 Implementasi dan Pengajuan Sistem

Pada bab ini akan membahas tentang implementasi sistem dari hasil analisis, perancangan yang telah dibuat dan hasil dari pengujian perangkat lunak yang dibangun.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari seluruh masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari penelitian yang telah selesai dilakukan